

Economic Update – Belanja Masyarakat di Oktober 2023 Tetap Resilien

Belanja masyarakat pada Oktober 2023 tetap kuat. Data Mandiri Spending Index (MSI) menunjukkan tingkat belanja masyarakat hingga minggu ketiga Oktober 2023 tumbuh 36,2% dibanding periode yang sama tahun lalu (yoy). Pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada September 2023 (39,3% yoy), namun lebih tinggi dibanding Agustus 2023 (34,7% yoy) dan Juli 2023 (31,6% yoy). Pertumbuhan tahunan yang lebih tinggi pada September 2023 dipengaruhi oleh melambatnya tingkat belanja pada September 2022 akibat tingginya inflasi saat itu sebagai dampak penyesuaian harga BBM pada September 2022. Secara bulanan, MSI Oktober 2023 tumbuh 3,6% dibanding bulan sebelumnya (mom), dua kali lebih tinggi dibanding pertumbuhan bulanan September 2023 (1,8% mom).

Belanja di Sumatera dan Jawa tumbuh lebih tinggi secara bulanan. Secara spasial, tingkat belanja di semua wilayah mencatatkan pertumbuhan tahunan yang positif pada Oktober 2023. Pertumbuhan paling tinggi terjadi di Maluku & Papua (45,7%), diikuti Kalimantan (42,1%), Jawa (36,9%), Sulawesi (34,2%), Balnsura (32,3%), dan Sumatera (30,9%). Namun, secara bulanan (mom), pertumbuhan yang lebih tinggi terjadi di Sumatera (5,0%), diikuti Jawa (4,3%), Maluku & Papua (3,3%), dan Kalimantan (2,4%). Sementara itu, terjadi kontraksi di dua wilayah, yaitu Sulawesi turun 0,7% sementara Balnsura turun lebih dalam sebesar 3,3%.

Kelompok belanja elektronik dan *leisures* tumbuh lebih tinggi. Pada Oktober 2023, beberapa kelompok belanja tercatat tumbuh positif dibandingkan September 2023 (mom), terutama pada kelompok barang elektronik dan *handphone* (10,1%), *leisures* (5,4%), kebutuhan sehari-hari (3,9%), dan perlengkapan rumah tangga (0,2%). Pada kelompok elektronik dan *handphone*, barang-barang elektronik tumbuh 12,4%, sementara *handphone* tumbuh 7,2%. Untuk kelompok *leisures*, belanja barang-barang hobi dan olahraga mencatatkan pertumbuhan tertinggi (24,5%), diikuti hiburan (7,9%), dan hotel (4,8%). Sementara untuk kelompok kebutuhan sehari-hari, pertumbuhan paling tinggi terlihat pada restoran (5,6%), diikuti supermarket (3,1%), dan fesyen (1,3%).

Belanja pada 4Q23 akan tetap resilien, namun tetap perlu mewaspadai risiko pelemahan. Berdasarkan pola historis MSI, tren belanja akan relatif *flat* sejak akhir Juli hingga awal Desember, dan hal ini juga terlihat pada 2023. Namun, saat ini tren belanja perlahan meningkat sejak akhir September 2023, berbeda dengan pola di 2022 yang masih relatif flat di periode yang sama. Dengan kondisi ini, kami melihat belanja masyarakat masih akan tetap resilien pada 4Q23, terutama disokong oleh belanja kelas menengah dan atas yang masih kuat. Meskipun demikian, masih ada risiko inflasi akibat pelemahan nilai tukar dan El Nino yang berpotensi menekan belanja masyarakat ke depan. Secara umum, kami perkirakan konsumsi rumah tangga nasional FY2023 akan mencapai 5,06% (yoy). (bhs)

Key Indicators

Market Perception		27-Oct-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y		101.11	102.37	99.57	
Indonesia CDS 10Y		170.12	172.45	173.25	
VIX Index		21.27	21.71	21.67	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		15,940	🔴↓	0.13%	2.39%
EUR – Euro		1.0565	⬆️⬆️	0.02%	-1.31%
GBP/USD		1.2122	🔴↓	-0.06%	0.32%
JPY – Yen		149.66	⬆️⬆️	-0.49%	14.14%
AUD – Australia		0.6335	⬆️⬆️	0.21%	-7.02%
SGD – Singapore		1.3698	🔴↓	0.02%	2.26%
HKD – Hongkong		7.821	(-)	0.00%	0.25%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.78	🔴↓	-6.097	75.58
JIBOR - 3M		6.94	⬆️⬆️	1.072	32.60
JIBOR - 6M		7.07	⬆️⬆️	0.059	35.88
SOFR - 3M		5.38	🔴↓	-0.677	79.58
SOFR - 6M		5.44	🔴↓	-1.628	85.32
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		6.00%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y		7.11%	ECB rate		4.50%
US Treasury 5Y		4.76%	US Treasury 10 Y		4.83%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Employment Cost Index		1.0%	1.0%	31-Oct
US	FHFA House Price Index MoM		0.5%	0.8%	31-Oct

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		90.5/bbl	⬆️⬆️	2.90%	5.32%
Gold (Composite)		2,006.4/oz	⬆️⬆️	1.09%	10.00%
Coal (Newcastle)		135.2/ton	🔴↓	-0.37%	-66.55%
Nickel (LME)		18,374.0/ton	⬆️⬆️	1.63%	-38.85%
Copper (LME)		8,099.0/ton	⬆️⬆️	1.42%	-3.26%
CPO (Malaysia FOB)		769.2/ton	⬆️⬆️	0.28%	-18.78%
Tin (LME)		24,902.0/ton	⬆️⬆️	0.41%	0.38%
Rubber (SICOM)		1.45/kg	🔴↓	-0.89%	11.44%
Cocoa (ICE US)		3,852.0/ton	⬆️⬆️	1.10%	48.15%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	7.05	-7.40	49.00
FR0096	Feb-33	7.00	7.20	3.50	28.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.16	-4.00	8.70
FR0097	Jun-43	7.13	7.15	-4.50	4.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.75	-3.50	106.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.22	-4.40	142.10

Indonesia terus mendorong upaya penghiliran sebagai salah satu jalan bagi negara berkembang untuk meningkatkan perekonomiannya di tengah berbagai persoalan global yang sedang terjadi. (Bisnis Indonesia, 30 Oktober 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (10/27). Pelemahan tersebut disebabkan oleh rilisnya data ekonomi terbaru khususnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat secara kuartalan yang menunjukkan data ekonomi AS yang lebih kuat dari ekspektasi. Kemudian dari laporan keuangan perusahaan 3Q23 yang hasilnya kinerja cukup beragam turut membebani ekuitas. Indeks Dow Jones melemah sebesar 1,12% ke posisi 32.417,6 (-2,20% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,48% ke posisi 4.117,4 (+7,24% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 1,0% bps ke posisi 4,83% (+96 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/27). FTSE100 Inggris melemah sebesar 0,86% ke posisi 7.291,3 (-2,15% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,3% ke posisi 14.687,4 (+5,49% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 1,27% ke posisi 30.991,7 (+18,77% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,08% ke posisi 17.398,7 (-12,05% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (10/27). IHSG menguat mengikuti penguatan di pasar Asia seiring dengan investor yang mencerna beberapa indikator ekonomi di negara-negara besar. Sebagian besar sektor menunjukkan kenaikan pada hari ini, dengan sektor infrastruktur memimpin penguatan. IHSG ditutup menguat sebesar 0,66% ke posisi 6.758,8 (-2,6% mtd atau -1,3% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Barito Renewables Energy (+6,8% ke posisi 4.060), Bank Rakyat Indonesia (+1,6% ke posisi 5.000), Charoen Pokphand Indonesia (+7,9% ke posisi 5.450). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR540,5 miliar pada penutupan perdagangan pekan kemarin (10/27). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net outflow* sebesar ID6,1 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR11,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 26 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR809,4 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR13,6 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR47,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (10/27). Rupiah melemah sebesar 0,13% ke posisi IDR15.940 per USD (depresiasi 3,14% mtd atau depresiasi 2,39% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.915 - 15.950. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.652–6.765** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.890-15.978**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15940	15833	15890	15978	16045	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0565	1.0504	1.0534	1.0596	1.0628	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2122	1.2074	1.2098	1.2154	1.2186	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9023	0.8959	0.8991	0.9045	0.9067	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	149.66	148.89	149.28	150.23	150.79	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3698	1.3662	1.3680	1.3717	1.3736	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.6335	0.6293	0.6314	0.6362	0.6389	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.3334	7.3090	7.3212	7.3404	7.3474	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6759	6617	6652	6765	6771	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	90.48	86.77	88.62	91.54	92.61	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2006	1965	1986	2018	2030	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO)** mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih per kuartal III-2023 seiring dengan peningkatan produksi. INCO membukukan pendapatan USD937,89 juta per kuartal III-2023. Pendapatan ini naik 7,33% yoy dari USD873,77 juta per September 2022. Pertumbuhan pendapatan yang positif itu terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan nikel matte pada Januari—September 2023 menjadi 50.435 ton, naik dari 44.347 ton pada periode yang sama tahun lalu. Namun pada sisi harga realisasi penjualan mengalami penurunan sebesar -5,6% yoy menjadi USD18.596 per ton dari USD19.703 ton. Faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan produksi periode adalah strategi pemeliharaan operasional yang telah diterapkan sebelumnya. (Bisnis Indonesia, 30 Oktober 2023)
- PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT)** memproyeksikan pendapatan perusahaan tumbuh sebesar 5-7% yoy hingga akhir tahun 2023. Kenaikan pendapatan tersebut didorong oleh penyesuaian tarif peti kemas domestik yang telah berjalan sejak September tahun 2022. PORT telah membukukan pendapatan sebesar RP592,71 miliar pada semester I-2023. Pendapatan ini naik 7% yoy dari pendapatan pada semester 1-2022 yang sebesar Rp552,40 miliar. Pertumbuhan bisnis PORT didukung oleh meningkatnya volume di terminal peti kemas internasional yang dilayani oleh anak perusahaan. (Kontan, 30 Oktober 2023)
- PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)** optimis bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih akan lebih baik pada tahun ini. Faktor pendukungnya adalah pemberlakuan kebijakan pemerintah mengenai bea masuk bagi produk baja impor. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 96 Tahun 2023. Beleid ini bertujuan untuk mengatasi banjir barang impor yang beredar melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik (PPMSE) atau perdagangan online. (Kontan, 30 Oktober 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri